



Pelaksanaan Vaksinasi Untuk Meningkatkan *Herd Immunity* Di Desa Sumberejo Dusun Mulyosari Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang

Siti Mas'ula^{1*}, Jihan Ikrima², Firdalia Lisa Anggraini³

^{1,2,3}Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang No. 5 Malang, telp/fax -

^{1,3}PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang

²Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Malang

*e-mail: siti.masula.fip@um.ac.id

Abstrak

Covid-19 merupakan penyakit baru yang telah tersebar di seluruh dunia yang disebabkan oleh infeksi virus yang bernama SARS-Voc-2. Infeksi covid-19 menular melalui bersentuhan tubuh dan air liur yang dikeluarkan oleh seseorang yang telah menderita penyakit covid-19 yang mengalami batuk, bersin, maupun berbicara. Saat ini pemerintah telah menetapkan kebijakan pemberian vaksinasi untuk mencegah bertambahnya covid 19. Vaksinasi adalah proses pemberian vaksin melalui suntikan atau diteteskan ke dalam mulut untuk meningkatkan produksi antibodi guna menangkal penyakit tertentu. Namun banyak masyarakat yang mengira bahwa vaksinasi dapat membahayakan tubuh mereka yang membuat pola pikir masyarakat menjadi negatif. Padahal vaksinasi sangatlah penting bagi tubuh untuk membentuk herd immunity/kekebalan tubuh agar terhindar dari berbagai macam penyakit. Kami sebagai pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Malang turut membantu Desa Sumberejo mengadakan kegiatan Vaksinasi Covid 19 di Sekolah Dasar Dusun Mulyosari. Adapun tujuan yang dimaksud meliputi (1) Membantu terlaksananya vaksinasi secara sukses, (2) Memberikan pemahaman tentang manfaat yang ditimbulkan dari vaksinasi covid-19. Dengan kegiatan ini diharapkan kegiatan vaksinasi dapat memberikan dampak yang baik bagi warga masyarakat agar terhindar dari berbagai macam penyakit.

Kata kunci: Covid 19, Vaksinasi, Herd Immunity

Abstract

Covid-19 is a new disease that has spread throughout the world caused by infection with a virus called SARS-Voc-2. Covid-19 infection is transmitted through body contact and saliva released by someone who has COVID-19 who experiences coughs, sneezes, or talks. Currently, the government has set a policy of providing vaccinations to prevent the spread of covid 19. Vaccination is the process of giving vaccines by injection or dripping into the mouth to increase the production of antibodies to ward off certain diseases. However, many people think that vaccination can harm their bodies, which makes people's mindsets become negative. Whereas vaccination is very important for the body to form herd immunity to avoid various diseases. We, as the executor of community service activities, State University Real Work Lectures, Malang State University helped to assist Sumberejo village in holding the Covid 19 Vaccination activity at the Mulyosari Hamlet Elementary School. The objectives in question include (1) Assisting in the successful implementation of vaccinations, (2) Providing an understanding of the benefits arising from the Covid-19 vaccination. With this activity, it is hoped that vaccination activities can have a good impact on community members to avoid various kinds of diseases..

Keywords: Covid 19, Vaccination, Herd Immunity



1. PENDAHULUAN

Sejak akhir 2019 lalu, dunia digemparkan dengan adanya virus bernama Novel Coronavirus di Wuhan, China. Lambat laun, virus tersebut menyebar secara cepat ke berbagai belahan dunia. Seluruh negara di dunia mengalami fenomena pandemi COVID-19. Sejak tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan virus Corona atau COVID-19 sebagai sebuah pandemi. Pada tanggal 13 Desember 2020 berdasarkan data WHO (diambil dari kemenkes Indonesia, 2020) jumlah kasus virus ini secara global telah menyentuh angka 70.829.855. dengan 1.605.091 korban meninggal dunia. Sedangkan di Indonesia sendiri, menurut data website *covid19.go.id*, korban positif sebanyak 623.309 orang, dan pasien yang berhasil sembuh sebanyak 510.957 orang, dan angka kematian mencapai 18.956 jiwa.

Virus corona merupakan salah satu virus yang mematikan dan telah menyebabkan angka korban yang terus meningkat setiap harinya. Dalam menangani fenomena ini, beberapa negara melakukan berbagai upaya untuk menghentikan penyebaran dari virus ini. salah satunya dengan menerbitkan peraturan untuk menjaga jarak antar individu (*social distancing*). hal ini dilakukan karena penularan COVID-19 terjadi melalui *droplets* di udara. Pemerintah menghimbau masyarakat untuk mentaati protocol Kesehatan yaitu dengan menggunakan masker, sering mencuci tangan, meminimalisir kontak fisik dengan orang lain, serta untuk tetap tinggal di rumah, beraktivitas dari dalam rumah termasuk bekerja dari rumah (*WFH*) dan belajar dari rumah (*SFH*).

Selain itu, dalam rangka mencegah penyebaran virus corona di Indonesia, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di sejumlah daerah juga sudah mulai diberlakukan. Aturan tentang pelaksanaan PSBB diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020. PSBB menyebabkan banyak perubahan dalam segala aspek kehidupan masyarakat sehari-hari. Karena pembatasan tersebut mencakup peliburan tempat dan fasilitas umum, peliburan tempat kerja dan sekolah, pembatasan kegiatan keagamaan, transportasi, dan

pembatasan lainnya. Hal ini menyebabkan banyak kegiatan dan rencana yang melibatkan banyak orang terbatal atau tertunda. Karena semua masyarakat harus tetap tinggal di rumah, kecuali para tenaga Kesehatan yang menjadi garda terdepan dalam pandemic COVID-19 ini.

Covid-19 merupakan penyakit baru yang telah tersebar di seluruh dunia yang disebabkan oleh infeksi virus yang bernama *SARS-Voc-2*. Wilayah kota Wuhan lah yang melaporkan kemunculan virus corona baru sejak Desember 2019 yang dinamai dengan Sindrom Pernafasan Akut Parah Coronavirus. Virus ini menyerang sistem kekebalan tubuh dan sistem pernafasan sampai bisa menyebabkan kematian (Nur dan Rahman. 2021).

Infeksi covid-19 menular melalui bersentuhan tubuh dan air liur yang dikeluarkan oleh seseorang yang telah menderita penyakit covid-19 yang mengalami batuk, bersin, maupun berbicara. Pemerintah telah menerapkan beberapa kebijakan untuk mengurangi lonjakan covid-19 dengan menerapkan protokol pencegahan dengan 3M yaitu mengenakan masker, mencuci tangan, serta menjaga jarak saat berbicara dengan orang lain minimal 1 meter. Selain menerapkan 3M, untuk menangani penyebaran covid-19 pemerintah membuat berbagai kebijakan untuk melindungi masyarakat dari penularan covid 19 termasuk pembatasan ke sekolah, tempat kerja, tempat swalayan, tempat ibadah, tempat transportasi umum, pemberian bantuan sosial, dan masih banyak lagi (Iskak, dkk. 2021). Semua kebijakan penanganan itu diterapkan sambil menunggu obat vaksin penanganan virus covid-19 jadi. Vaksinasi adalah proses pemberian vaksin melalui suntikan atau diteteskan ke dalam mulut untuk meningkatkan produksi antibodi guna menangkal penyakit tertentu. Saat ini banyak sebagian masyarakat yang khawatir dan kurang percaya terhadap vaksinasi karena menganggap vaksin kurang efektif dan bisa menyebabkan kematian. Padahal vaksin covid-19 sangat lah penting untuk menjaga agar kita tidak mudah tertular covid-19. Pemberian vaksin berguna untuk meningkatkan dan memunculkan respon kekebalan tubuh seseorang terhadap serangan virus corona, sehingga tubuh mampu untuk melawan infeksi virus tersebut.

Desa Sumberejo Dusun Mulyosari merupakan desa yang terletak di daerah kabupaten Malang yang penduduknya masih belum banyak menerima vaksinasi. Oleh karena itu dengan mempertimbangkan hal tersebut, kami dari kelompok Kuliah Kerja Nyata MBKM Universitas Negeri Malang ingin membuat sebuah program yaitu membantu kepala desa dalam melaksanakan kegiatan vaksinasi Covid-19. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Negeri Malang di desa Sumberejo adalah membantu pelaksanaan vaksinasi covid 19. Tujuan itu sendiri dijabarkan lebih spesifik diantaranya:

- 1) Membantu terlaksananya vaksinasi secara sukses
- 2) Memberikan pemahaman tentang manfaat yang ditimbulkan dari vaksinasi covid-19

2. METODE

Tahap kegiatan sosialisasi vaksinasi kami lakukan adalah sebagai berikut. (1) mengadakan diskusi kelompok untuk membahas pembagian tugas. (2) diskusi menentukan materi untuk membuat slogan (3) membuat poster manfaat vaksinasi. (4) menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan vaksinasi.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan covid hanya mencatat data-data peserta yang ikut kegiatan vaksinasi. Persiapan kegiatan vaksinasi dilakukan dengan diskusi anggota kelompok menentukan alat-alat yang dibutuhkan dan membuat poster slogan manfaat vaksinasi covid 19. Kegiatan vaksinasi bertempat di Dusun Mulyosari, Desa Sumberejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan vaksinasi yang dilakukan di Sekolah Dasar di Desa Sumberejo Dusun Mulyosari Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang dilaksanakan dari tanggal 19 Oktober 2021 hingga 15 November 2021. Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan pembagian tugas, setelah itu memilih materi yang akan ditaruh di poster, selanjutnya melakukan kegiatan vaksinasi. Dalam kegiatan vaksinasi dilakukan menjadi dua tahap yaitu vaksin pertama dan vaksin kedua.

Kegiatan Vaksinasi yang pertama dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2021 bertempat di Sekolah Dasar (SD) Dusun Mulyosari dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat, seperti mengenakan masker, mengecek suhu, mencuci tangan dan menjaga jarak. Tujuan terbesar dari vaksinasi Covid-19 adalah untuk menciptakan *Herd Immunity* atau kekebalan kelompok di populasi masyarakat. Vaksinasi dimulai sejak pukul 08.00 WIB hingga selesai. Vaksin yang diberikan kepada warga Dusun Mulyosari yaitu jenis *Vaksin Pfizer*. Kegiatan vaksinasi pertama diikuti sekitar 100 orang warga Dusun Mulyosari. Dalam pelaksanaannya membantu dalam proses pendaftaran/verifikasi data setelah identitasnya sudah terverifikasi, calon penerima vaksin kemudian dilanjutkan dengan melakukan skrining yaitu petugas kesehatan melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik sederhana untuk melihat kondisi kesehatan penerima vaksin.



Gambar 1. Kegiatan Penginputan Data Warga yang Akan Vaksin



Gambar 2. Warga Menunggu Antrian Giliran divaksin

Saat kegiatan vaksinasi kita juga membagikan poster berisi manfaat vaksinasi, yang kami harapkan melalui poster tersebut dapat memberikan pengetahuan pada warga masyarakat bahwa vaksinasi memiliki manfaat yang sangat banyak.

Setelah kegiatan vaksinasi pertama selesai, kami juga turut membantu dalam kegiatan vaksinasi tahap dua. Kegiatan vaksinasi tahap dua dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2021 tempat di MI Raudlatul Ulum Dusun Mulyosari. Sama seperti yang dilakukan di vaksinasi tahap pertama, pada vaksinasi tahap kedua juga menerapkan protokol kesehatan seperti mengenakan masker, mengecek suhu, mencuci tangan dan menjaga jarak jauh. Kegiatan vaksinasi dimulai pukul 08.00 WIB hingga selesai, dengan diikuti sekitar 100 warga Dusun Mulyosari. Dalam pelaksanaannya membantu dalam proses pendaftaran/verifikasi data setelah identitasnya sudah terverifikasi, calon penerima vaksin kemudian dilanjutkan dengan melakukan skrining yaitu petugas kesehatan melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik sederhana untuk melihat kondisi kesehatan penerima vaksin.

Dengan dibantunya mahasiswa KKN MBKM UM, pihak dusun merasa sangat terbantu dengan adanya teman-teman dari UM tersebut. Sehingga dari sini diharapkan kedepannya mahasiswa KKN MBKM UM dapat berkontribusi



lebih lanjut dalam memajukan dan mensejahterakan dusun-dusun yang terdapat di Desa Sumberejo.

Gambar 3. Poster Manfaat Vaksinasi

4. SIMPULAN

Vaksinasi adalah proses pemberian vaksin melalui suntikan atau diteteskan ke dalam mulut untuk meningkatkan produksi antibodi guna menangkal penyakit tertentu. Tujuan terbesar dari vaksinasi Covid-19 adalah untuk menciptakan *Herd Immunity* atau kekebalan kelompok di populasi masyarakat. Sehingga dengan diadakan vaksinasi dapat menumbuhkan pola pikir baru di dalam masyarakat bahwa vaksinasi sangat penting untuk membentuk kekebalan tubuh agar tidak mudah terserang penyakit.

UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA ADA)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PSWKKK LPPM Universitas Negeri Malang dan Kepala Desa Sumberejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang beserta jajarannya yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini ini.

DAFTAR RUJUKAN



- Iskak, dkk. (2021). *Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al -Ikhlas*, Jakarta Barat.
- Nur, Farah Faulin & Rahman, Vidia Nuria. (2021). *Penyuluhan Program Vaksinasi Covid 19 Pada Masyarakat Desa Pakistaji*.
- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). *Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review*. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569–580.
- CNN Indonesia. (2021). *Survei LSI: 36,4 Persen Masyarakat Tak Mau Divaksin Covid-19*. *Cnnindonesia.Com*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Frequently Asked Questions (FAQ) Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19*. Kementerian Kesehatan R.I.
- WHO Indonesia. (2021). *Tanya Jawab: Lockdown dan herd immunity*. *Who.Int*.
- Simbolon, V. A., Manullang, P. O., & Sitanggang, Y. E. (2021). *Memutus Mata Rantai Penularan Virus Covid-19 melalui Penggunaan Masker dan Penggunaan Alat Dispenser Hand Sanitizer di Tempat Ibadah*. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 14–20.
- Dewi, S. A. E. (2021). *Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19*. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 10(1), 162–167.
- Sari, I. P., & Sriwidodo, S. (2020). *Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin COVID-19*. *Majalah Farmasetika*, 5(5), 204.
- Yuningsih, R. (2020). *Uji Klinik Coronavac dan Rencana Vaksinasi COVID-19 Massal Di Indonesia*. *Puslit BKD DPR RI*, vol.XII(16), 13–18.
- Kemenkes RI. (2021). *Vaksinasi Covid-19 Lindungi Diri, Lindungi Negeri*. *Kementerian Kesehatan RI*, 9, 22–50.
- Putri, K. E., Wiranti, K., Dkk .(2021). *Kecemasan masyarakat akan vaksinasi covid-19*. 9(3), 539–548.
- Makmun, A., & Hazhiyah, S. F. (2020). *Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin COVID 19*. *Jurnal : Molucca Medica*, 13, 52–59.
- Ichsan, D. S., Hafid, F., Ramadhan, K., & Taqwin, T. (2021). *Determinan Ketersediaan Masyarakat menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah*. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(1), 1–11.
- Gandryani, F., & Hadi, F. (2021). *Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia: Hak Atau Kewajiban Warga Negara (the Vaccination of Covid-19 in Indonesia: Citizen Right or Citizen Duty)*. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 10(1), 23–4